

ABSTRAK

MUHAMMAD SAFI'I. Pengembangan Bahan Ajar Sastra Integrasi Kearifan Lokal Sinandong Asahan dengan Memanfaatkan Kecerdasan Buatan Untuk Siswa Kelas X SMA Swasta Al Ma'shum Kisaran.

Tesis. Medan: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar sastra berupa media pembelajaran digital yang mengintegrasikan kearifan lokal Sinandong Asahan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan HyperwriteAI untuk siswa kelas X SMAS Al Ma'shum Kisaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan bahan ajar puisi yang digunakan di sekolah, yang masih bergantung pada buku paket, belum mengintegrasikan kearifan lokal Sinandong Asahan sebagai tradisi lisan masyarakat Melayu, serta belum memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan yang relevan dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan mengacu pada model Borg and Gall yang meliputi sepuluh tahapan, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba lapangan awal, (5) revisi produk utama, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk operasional, (8) uji coba lapangan operasional, (9) revisi produk akhir, dan (10) diseminasi serta implementasi produk. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran digital berbasis Google Sites yang memuat materi, contoh, dan aktivitas interpretasi puisi rakyat Sinandong Asahan dengan dukungan HyperwriteAI. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa bahan ajar berada pada kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli desain, dengan persentase kelayakan isi sebesar 95%, penyajian 88,8%, kebahasaan 83,3%, kegunaan 86,6%, serta aspek kegrafikan sebesar 90,8%. Hasil uji keefektifan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata pretest sebesar 68,35% menjadi 82,20% pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 13,85%, hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran sastra, serta berkontribusi dalam pelestarian kearifan lokal Sinandong Asahan dan peningkatan kemampuan interpretasi puisi peserta didik.

Kata kunci: bahan ajar sastra, media pembelajaran digital, Sinandong Asahan, kecerdasan buatan, penelitian dan pengembangan

ABSTRACT

MUHAMMAD SAFTI. Development of Literature Teaching Materials Integrating Sinandong Asahan Local Wisdom Using Artificial Intelligence for Grade 10 Students of Al Ma'shum Kisaran Private High School.

Thesis. Medan: Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program, Postgraduate Program, State University of Medan, 2025

This research aims to develop literature teaching materials in the form of digital learning media that integrate Sinandong Asahan local wisdom using HyperwriteAI artificial intelligence for grade 10 students of Al Ma'shum Kisaran Private High School. This research is motivated by the limitations of poetry teaching materials used in schools, which still rely on textbooks, do not integrate Sinandong Asahan local wisdom as an oral tradition of the Malay community, and do not utilize artificial intelligence technology relevant to the characteristics of 21st-century students. The research method used is research and development (R&D) with reference to the Borg and Gall model which includes ten stages, namely: (1) research and initial information collection, (2) planning, (3) initial product development, (4) initial field trials, (5) main product revision, (6) field trials, (7) operational product revision, (8) operational field trials, (9) final product revision, and (10) product dissemination and implementation. The resulting product is a Google Sites-based digital learning media containing materials, examples, and interpretation activities of the Sinandong Asahan folk poem with the support of HyperwriteAI. The results of the feasibility test show that the teaching materials are in the very valid category based on the assessment of material experts and design experts, with a percentage of content feasibility of 95%, presentation of 88.8%, language of 83.3%, usability of 86.6%, and graphic aspects of 90.8%. The effectiveness test results showed an improvement in student learning outcomes, marked by an increase in the average pretest score of 68.35% to 82.20% in the posttest, with a difference of 13.85%. This indicates that the developed teaching materials are suitable and effective for use in literature learning, contributing to the preservation of the local wisdom of Sinandong Asahan and improving students' poetry interpretation skills.

Keywords: literature teaching materials, digital learning media, Sinandong Asahan, artificial intelligence, research and development